



# 6.000 ASN Ditarget Jalani Tes Narkoba

**YOGYAKARTA** – Sedikitnya 6.000 aparatur sipil negara (ASN) di Pemkot Yogyakarta bakal menjadi target tes narkoba. Proses dan waktu pemeriksaan akan dilaksanakan secara acak.

"Ini program pemerintah pusat. Seluruh ASN menjadi sasaran tes narkoba," kata Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Agus Sudrajat, kemarin.

Ditahap pertama awal tahun ini, sekitar 2.000 ASN sudah menjalani tes narkoba. Meski tak mengungkap secara terang, namun Agus tak menampik hasil tes pertama ada temuan. Hal itu dibuktikan dengan adanya sejumlah ASN yang menjalani tes lanjutan.

"Akan ada proses verifikasi. Tapi kami belum bisa menyampaikan hasilnya, masih perlu diuji lagi kenapa hasilnya positif, apa-

kah pakai narkoba atau hanya efek obat medis yang kebetulan tengah dikonsumsi untuk kepentingan pengobatan," katanya.

Dinas Kesehatan menggandeng Badan Narkotika Nasional (BNN) dalam melaksanakan tes narkoba. Sementara untuk sekitar 4.000 ASN sisanya bakal menjalani tes dalam waktu dekat ini. "Ini merupakan tahap pembinaan, bukan penindakan. Jadi jika nanti ada yang positif pakai narkoba, akan dikenai wajib lapor ke Institusi Wajib Lapor," katanya.

Terpisah, Kepala BNNP DIY Brigien Polisi Mardi Rukmianto

mengatakan, bagi penyalah guna untuk diri sendiri atau korban narkotika yang sudah dewasa dapat secara kesadaran mendatangi instansi yang telah ditunjuk menerima wajib lapor untuk direhabilitasi baik medis maupun sosial.

Selanjutnya pemerintah wajib melakukan rehabilitasi dan bagi penyalah guna diri sendiri atau pecandu narkotika yang secara sukarela telah melaporkan diri di tempat/instansi penerima wajib lapor. "Baginya tidak berlaku penegakan hukum sampai di kalimasaperawatan rehabilitasi," tandasnya.

Sementara itu, seluruh organisasi perangkat daerah (OPD) di Kota Yogyakarta bakal mengubah jam pelayanan selama bulan Ramadan. Termasuk layanan kesehatan, puskesmas, dan rumah sakit pratama, jam layanannya akan berkurang dibandingkan

hari biasa sebelumnya.

"Seluruh instansi, baik yang lima atau enam hari kerja, akan ada perubahan jam layanan menjadi lebih singkat," kata Kepala Bagian Organisasi Pemkot Yogyakarta Kris Sardjono Sutetjo, kemarin.

Berdasarkan Surat Edaran Nomor 061/25/SE/2017 yang ditandatangani Sekretaris Daerah Kota Yogyakarta, ditetapkan jam kerja untuk instansi yang menyelenggarakan lima hari kerja adalah pukul 07.30 WIB hingga 14.45 WIB untuk Senin hingga Kamis dan pukul 07.30 WIB hingga 11.00 WIB untuk Jumat. Sedangkan bagi instansi yang menyelenggarakan enam hari kerja ditetapkan jam kerja Senin hingga Kamis dan Sabtu adalah 07.30 WIB hingga 13.00 WIB. Sementara untuk Jumat pukul 07.30 WIB hingga 12.30 WIB.

● **ristu hanafi**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Organisasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Kesehatan			

Yogyakarta, 08 Oktober 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005